

ABSTRAK

Banyak akseptor suntik KB 3 bulan yang terlambat kontrol ulang dengan alasan menstruasi, bekerja, transportasi dan kurangnya biaya, yang dapat menyebabkan kegagalan kontrasepsi. Data awal dari 80 akseptor lama suntik KB 3 bulan di BPS Nanik yang telat kontrol ulang (37,6 %) 47 akseptor, dan yang tepat waktu (26,4%) 33 akseptor. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan kontrol ulang suntik KB 3 bulan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *total sampling*. Populasi semua akseptor lama suntik KB 3 bulan yang patuh kontrol ulang di BPS Nanik sebesar 20 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan mengelola data *editing, coding, tabulating*. Analisis data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil dari penelitian yang paling mempengaruhi terhadap kepatuhan di BPS Nanik adalah hampir seluruhnya (90%) mendapat dukungan dari suami, hampir seluruhnya menggunakan transportasi (80%), hampir seluruhnya (80%) tidak merubah lokasi penyuntikan.

Simpulan penelitian ini adalah dukungan suami mempengaruhi kepatuhan ibu untuk kontrol suntik KB 3 bulan. Saran penelitian diharapkan untuk selalu meningkatkan peran bagi bidan serta dalam memberikan informasi tentang pentingnya untuk datang dalam kunjungan ulang KB suntik 3 bulan sesuai jadwal dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh ibu.

Kata kunci : kepatuhan, KB suntik 3 bulan.